

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS CoV-2), sebuah coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada dua jenis yang diketahui ditularkan melalui droplet dan menyebabkan penyakit dengan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umumnya antara lain gangguan pernapasan akut, demam, batuk dan sesak napas, dengan masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dan terpanjang 14 hari. Pada kasus berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. (Kemkes RI, 2020)

Berdasarkan data organisasi kesehatan dunia telah ditetapkan sebuah kedaruratan kesehatan masyarakat yaitu kasus COVID-19 yang berlangsung sangat cepat dan sudah menyebar ke berbagai negara, secara global telah dilaporkan ada 119,6 juta kasus terkonfirmasi di 72 Negara dan 2,6 juta kematian. (WHO, 2020). Laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengkonfirmasi 56.385 kasus COVID-19 dengan 2.875 kasus meninggal (CFR 5,1%) yang tersebar di 34 provinsi. (Kemkes RI, 2020)

Tingginya kasus terkonfirmasi COVID-19 dikarenakan penyakit ini menular melalui droplet orang yang sedang sakit, sehingga mudah menyerang setiap individu baik anak-anak, dewasa, maupun lansia, diketahui virus ini dapat mempengaruhi anak-anak yang memiliki imun rendah, dengan cara yang sama seperti pada kelompok usia lainnya, kondisi imun yang rendah pada anak menyebabkan sangat mudahnya seorang anak tertular suatu penyakit, biasanya anak-anak mengalami gejala klinis ringan, sehingga banyak kasus yang terlewat, padahal anak juga dapat bertindak sebagai pembawa virus, mencermati hal tersebut

sangat diperlukan pengetahuan dan perilaku orang tua dalam pencegahan penyakit pada anak. (Hyde, 2020)

Pengetahuan adalah hasil indera manusia atau hasil dari tahu seseorang terhadap suatu hal melalui inderanya. Pengetahuan orang tua yang baik, spesifik, valid dan tepat sasaran dalam memelihara kesehatan dan menghindari penyakit, tentu dapat membantu meningkatkan perilakunya dalam pencegahan infeksi penularan penyakit, serta mampu melakukan tindakan pencegahan penularan penyakit dengan baik, terutama untuk mencegah penyakit COVID-19 pada anak-anak. (Priyanto, 2018)

Perilaku adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang bersangkutan. Dalam hal ini ketika orang tua melakukan tindakan pencegahan penularan penyakit, tentunya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuannya, maka dari itu penting untuk orang tua memiliki pengetahuan yang baik agar dapat melakukan tindakan yang baik dan tepat untuk pencegahan penyakit pada anak. (Purnamasari dan Raharyani, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohita tentang pengenalan COVID-19 pada anak usia prasekolah dengan analisis pelaksanaan peran orang tua di rumah, menyebutkan bahwa orang tua sebagai pelaksana dan pengasuh anak diharapkan dapat memberikan pencegahan dan pertolongan pertama pada anak, dengan cara memberikan pengenalan mengenai cara penularan penyakit COVID-19, baik menggunakan media seperti televisi, dan youtube. Anak yang sangat rentan kondisi kesehatannya tentu mudah tertular penyakit, pada kondisi seperti inilah peran pengetahuan dan perilaku orang tua sangat penting dalam pencegahan penyakit. (Rohita, 2020)

Dalam ajaran islam Nabi Muhammad SAW bersabda memerintahkan umatnya untuk mencari ilmu pengetahuan, menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap muslim sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam hadist riwayat Ibnu Maja yang berbunyi

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim." (HR Ibnu Majah)

Dalam Islam, penyakit tentu dapat memperburuk keadaan, namun sebagaimana sabda Nabi SAW dalam HR. Al Bukhari, yang berbunyi

شِفَاءٌ لَهُ أَنْزَلَ إِلَّا دَاءَ اللَّهِ أَنْزَلَ مَا

Artinya: "Tidaklah Allah menurunkan penyakit kecuali Dia juga menurunkan penawarnya." Dari penjelasan hadits di atas tentunya menjadi acuan bagi kita untuk terus mengupayakan kesehatan melalui pencegahan dan pengobatan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pengetahuan dengan perilaku orang tua terhadap pencegahan penularan COVID-19 pada anak maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini yaitu "Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku orang tua terhadap pencegahan penularan COVID-19 pada anak dan tinjauannya menurut islam?"

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang pencegahan penularan COVID-19 pada anak?
2. Bagaimana gambaran perilaku orang tua terhadap pencegahan penularan COVID-19 pada anak?
3. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku orang tua tentang pencegahan penularan COVID-19 pada anak?
4. Bagaimana ajaran islam dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang COVID-19 yang berperan dalam perilaku pencegahan penyakit COVID-19 pada anak?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan orang tua dalam mencegah penularan COVID-19 pada anak

2. Mengetahui gambaran perilaku orang tua dalam mencegah penularan COVID-19 pada anak
3. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku orang tua terhadap pencegahan penularan COVID-19 pada anak
4. Mengetahui peran ajaran islam dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang COVID-19 yang berperan dalam perilaku pencegahan penyakit COVID-19 pada anak.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat mencakup tiga manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku orang tua terhadap pencegahan penularan COVID-19 pada anak.
 - b. Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan dalam menulis ilmiah dan berfikir logis.
 - c. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menambah sumber pengetahuan dalam kepustakaan Universitas YARSI mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku orang tua terhadap pencegahan penularan COVID-19 pada anak, serta skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan penulisan berikutnya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan masyarakat mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku orang tua terhadap pencegahan penularan COVID-19 pada anak.